

ABSTRAK

Pembahasan wacana seksualitas menarik karena terletak pada hal yang paling mendasar sebagai manusia atas kepemilikan tubuh. Kehadiran media sosial sebagai media bagi kebebasan berekspresi mampu memunculkan wacana dan realitas seksualitas yang selama ini masih dianggap tabu. Sisil hadir sebagai *content creator* yang menarasikan seksualitas perempuan di dalam karyanya.

Menggunakan metode analisis wacana kritis Sara Mills, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wacana seksualitas perempuan yang terdapat dalam lima video di saluran YouTube Sisil. Hasil penelitian ini menemukan bahwa setiap video memunculkan wacana seksualitas perempuan yang berbeda-beda, seperti internalisasi stigma seks negatif, ketidaksetaraan seksualitas, keharusan heteroseksual, seksualitas rekreasi dan plastis, dan lain-lain.

Kata Kunci: wacana seksualitas perempuan, seksualitas, Sisil, YouTube, analisis wacana kritis, Sara Mills

ABSTRACT

The discussion of the discourse of sexuality is interesting because it lies in the most basic thing as a human being over ownership of the body. The presence of social media as a medium for freedom of expression is able to bring up the discourse and reality of sexuality which is still considered taboo. Sisil is present as a content creator who narrates female sexuality in her work.

Using Sara Mills's critical discourse analysis method, this study aims to find out the discourse on female sexuality contained in five videos on Sisil's YouTube channel. The results of this study found that each video gave rise to different discourses of female sexuality, such as internalizing negative sex stigma, sexuality inequality, heterosexual necessity, recreational and plastic sexuality, and others.

Key words: women's sexuality discourse, sexuality, Sisil, YouTube, critical discourse analysis, Sara Mills